

Pengaruh Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Terhadap Motivasi Melakukan Vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) Pada Siswi SMP Negeri 45 Batam

Silvina Cecillia Oktaviyani¹, Erika Fariningsih², Rici Gusti Maulani³

^{1,2,3} Universitas Awal Bros

Email: ¹silvinacecillia2@gmail.com, ²rika.fn13@gmail.com, ³okerici345@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: silvinacecillia2@gmail.com

Article History:

Received Aug 11th, 2025

Accepted Oct 6th, 2025

Published Oct 15th, 2025

Abstrak

Latar Belakang : Kanker leher rahim merupakan tumor yang tumbuh di serviks, ditandai dengan pertumbuhan abnormal pada jaringan epitel serviks. Menurut Data Dinas Kesehatan Kota Batam jumlah kasus kanker serviks di seluruh Puskesmas Kota Batam tahun 2024 ditemukan sebanyak 26 kasus dengan kasus tertinggi berada di wilayah Tanjung Sengkuang sebanyak 5 kasus. Penyebab yang dapat menyebabkan angka kejadian kanker serviks adalah kurangnya pengetahuan terhadap kanker serviks. Berdasarkan survey awal yang dilakukan di SMP Negeri 45 Batam didapatkan kurangnya pengetahuan tentang kanker serviks sehingga berdampak rendahnya motivasi melakukan vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan tentang kanker serviks terhadap motivasi melakukan vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) pada siswi SMP Negeri 45 Batam. **Metode :** Jenis penelitian pre ekperimental dengan rancangan *one group pre test post test design*, sampel 70 responden, dengan teknik *puposive sampling*. Pengukuran pengetahuan dan motivasi dilakukan dengan kuesioner, menggunakan uji *Wilcoxon*. **Hasil :** Hasil penelitian didapatkan uji *Wilcoxon* pada pengetahuan dan motivasi *P-value* kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pengetahuan tentang kanker serviks terhadap motivasi melakukan vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) Pada Siswi SMP Negeri 45 Batam. Semakin tinggi pengetahuan maka semakin tinggi pula motivasi siswi. Artinya, intervensi yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi siswi. **Kesimpulan :** Pengetahuan tentang kanker serviks dapat meningkatkan motivasi siswi dalam melakukan vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV).

Kata Kunci : Pengetahuan, Kanker Serviks, Motivasi, *Human Papilloma Virus*

Abstract

Background : Cervical cancer is a tumor that grows in the cervix, characterized by abnormal growth in the cervical epithelial tissue. According to Batam City Health Office data, the number of cervical cancer cases in all Batam City Community Health Centers in 2024 was found to be 26 cases with the highest number of cases in the Tanjung Sengkuang area of 5 cases. The cause that can cause the incidence of cervical cancer is a lack of knowledge about cervical cancer. Based on an initial survey conducted at SMP Negeri 45 Batam, it was found that a lack of knowledge about cervical cancer resulted in low motivation to take the Human Papilloma Virus (HPV) vaccine. The purpose of this study was to determine the effect of knowledge about cervical cancer on the motivation to take the Human Papilloma Virus (HPV) vaccine in female students of SMP Negeri 45 Batam. **Method :** This type of pre-experimental study with a one-group pre-test post-test design, a sample of 70 respondents, with a purposive sampling technique. Measurement of knowledge and motivation was carried out by questionnaire, using the Wilcoxon test. **Result s:** The results of the study obtained a Wilcoxon test on knowledge and motivation *P-value* less than 0.05 so it can be concluded that there is an influence of knowledge about cervical cancer on the motivation to take the Human Papilloma Virus (HPV) vaccine in female students of SMP Negeri 45 Batam. The higher the knowledge, the higher the motivation of female students. This means that the

*intervention given is effective in increasing the knowledge and motivation of female students. **Conclusion** : Knowledge about cervical cancer can increase the motivation of female students in taking the Human Papilloma Virus (HPV) vaccine.*

Keyword : Knowledge, Cervical Cancer, Motivation, Human Papilloma Virus

1. PENDAHULUAN

Kanker leher rahim merupakan tumor yang tumbuh di serviks, ditandai dengan pertumbuhan abnormal pada jaringan epitel serviks. Faktor penting terjadinya kanker leher rahim yaitu *Human Papilloma Virus* (HPV) [11]. Usia, kebersihan genital, kebiasaan merokok, riwayat keluarga kanker serviks, penggunaan sabun pembersih kewanitaan, penggunaan pembalut dan panti liner, serta usia menikah adalah beberapa faktor resiko yang berkontribusi terjadinya kanker leher rahim.[3].

Menurut data yang dirilis oleh *World Health Organization* (WHO), kanker paling umum keempat yang menyerang wanita di seluruh dunia adalah kanker serviks, dengan 660.000 kasus dan 350.000 kematian yang tercatat pada tahun 2022 [23]. Sementara itu, berdasarkan informasi dari *World Cancer Research Fund International*, Indonesia menduduki peringkat ketiga dalam hal angka kejadian dengan 127.356 orang dan kematian akibat kanker serviks 20.708 orang [24].

Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021 kanker leher rahim berada di peringkat kedua setelah kanker payudara, dengan 36.633 kasus atau sekitar 17,2% dari seluruh kanker pada wanita [10]. Menurut Data Dinas Kesehatan Kota Batam jumlah kasus kanker serviks di seluruh Puskesmas Kota Batam tahun 2024 ditemukan sebanyak 26 kasus dengan kasus tertinggi berada diwilayah Tanjung Sengkuang sebanyak 5 kasus. Diikuti wilayah Tanjung Buntung dan Sei Panas sebanyak 4 kasus dan wilayah Kabil sebanyak 3 kasus.

Rekomendasikan dari *World Health Organization* (WHO) dengan pendekatan komprehensif dalam pengendalian dan pencegahan kanker leher rahim. Salah satu langkah pencegahan primer pada kanker serviks, yaitu vaksinasi HPV bagi remaja putri yang berumur 9-14 tahun dan belum aktif secara seksual. Vaksin HPV direkomendasikan bagi kebanyakan orang yang memulai vaksin sebelum usia 15 tahun dengan dua dosis. Dengan rentang pemberian 6 hingga 12 bulan setelah dosis pertama [5].

Penyebab yang dapat menyebabkan angka kejadian kanker serviks adalah kurangnya pengetahuan terhadap kanker serviks. Menurut penelitian yang dilakukan oleh [16] menunjukkan ada hubungan pengetahuan tentang kanker serviks dengan motivasi melakukan vaksin HPV. Pengetahuan memberikan peranan penting dalam mempengaruhi motivasi, semakin baik pengetahuan seseorang semakin tinggi pula motivasi mereka terhadap kesehatannya. Dengan memperoleh informasi yang benar maka motivasi akan muncul, dengan kata lain pengetahuan dapat berkontribusi dalam memunculkan motivasi seseorang untuk melakukan langkah-langkah tertentu.

Solusi untuk mencegah kanker serviks dapat dilakukan melalui berbagai strategi antara lain meningkatkan edukasi, penyuluhan mengenai faktor risiko, gejala dan pentingnya keamelakukan program vaksinasi sejak dini [18]. Dengan meningkatnya pengetahuan diharapkan akan terjadi perubahan motivasi ke arah yang lebih baik dalam pencegahan kanker serviks.

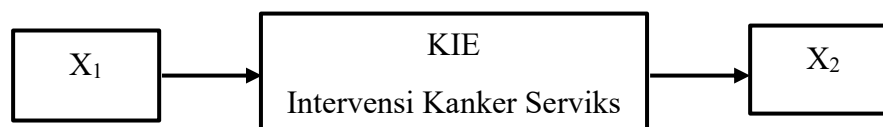
Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 45 Batam pada tanggal 10 Mei 2025, didapatkan hasil wawancara dari 22 siswi bahwa mereka tidak mengetahui apa itu kanker serviks dan vaksin HPV sehingga berdampak pada kurangnya motivasi melakukan vaksin HPV. Studi pendahuluan ini mengidentifikasi bahwa pengetahuan siswi tentang kanker serviks masih rendah dan mereka belum mengetahui pentingnya vaksin HPV.

Berdasarkan uraian masalah tersebut maka peneliti ingin meneliti dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Terhadap Motivasi Melakukan Vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) Pada Siswi SMP Negeri 45 Batam”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Penelitian ini menggunakan pre-eksprimental dengan desain *one group pretesttest-posttest* dimana pengetahuan dan motivasi diukur sebelum dan setelah diberikannya intervensi pengetahuan tentang kanker serviks dan vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) pada siswi kelas VII dan VIII SMP Negeri 45 Batam.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

X₁ : Sebelum diberikan intervensi Kanker Serviks

X₂ : Sesudah diberikan intervensi Kanker Serviks

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah remaja putri kelas VII dan VIII SMP Negeri 45 Batam sebanyak 232 siswi. Sampel dalam penelitian adalah sebanyak 70 responden, ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi :

- 1) Kriteria Inklusi
 - a. Remaja putri kelas VII dan VIII SMP Negeri 45 Batam usia 13-14 tahun.
 - b. Remaja putri yang bersedia menjadi responden.
- 2) Kriteria Eksklusi
 - a. Remaja putri yang tidak hadir atau sakit.
 - b. Remaja putri yang memiliki hambatan komunikasi atau kognitif.

2.3 Instrumen Penelitian

Berdasarkan uji validitas kuesioner pengetahuan tentang kanker serviks dengan *r* table (0,361) dan sampel sebanyak 30 responden didapatkan hasil bahwa dari 40 pertanyaan kuesioner pengetahuan tentang kanker serviks terdapat 21 pertanyaan valid (*r* hitung $\geq 0,361$) dan 19 pertanyaan tidak valid. Untuk kuesioner motivasi melakukan vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) dari 29 pertanyaan terdapat 18 pertanyaan valid (*r* hitung $\geq 0,361$) dan 11 pertanyaan tidak valid.

Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai koefisien *Alpha Cronbach* pada kuesioner pengetahuan tentang kanker serviks yaitu 0,809 dan nilai koefisien *Alpha Cronbach* pada kuesioner motivasi melakukan vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) yaitu 0,842. Maka, dapat disimpulkan nilai *Alpha Cronbach* ≥ 0.60 , maka instrument penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

2.3 Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis yang didapatkan dimasukkan dalam tabel frekuensi seperti pengetahuan tentang kanker serviks dan motivasi melakukan vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) sebelum diberikan perlakuan (*pre*) dan setelah diberikan perlakuan (*post*).

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan untuk menganalisis pre-post test dalam bentuk kategori. Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Hasil *pre test* dan *post test* setelah uji normalitas data dan data dengan hasil tidak berdistribusi normal dengan $P\text{-value} \leq 0.05$ sehingga metode analisis statistik uji *Wilcoxon* digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Usia di SMP Negeri 45 Batam

Karakteristik Usia	Frekuensi (n)	Presentase (%)
13 Tahun	33	47,14%
14 Tahun	37	52,86%
Total	70	100%

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Kelas di SMP Negeri 45 Batam

Karakteristik Kelas	Frekuensi (n)	Presentase (%)
VII A	14	20.00%
VII B	9	12.86%
VII C	10	14,29%
VII D	6	8,57%
VII E	7	10,00%
VII F	5	7,14%
VIII A	14	20,00%
VIII D	5	7,14%
Total	70	100%

b. Pengetahuan

Tabel 3. Mengetahui Gambaran Pengetahuan Siswi Tentang Kanker Serviks Tahun 2025

Kategori Pengetahuan	Pre-Test	Post-Test
Baik	4 (5,7%)	53 (75,7%)
Cukup	35 (50.0%)	16 (22.95)
Kurang	31(44,3%)	1 (1,4%)
Total	70 (100%)	70 (100%)

c. Motivasi

Tabel 4. Mengetahui Gambaran Siswi Terhadap Motivasi Melakukan Vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) Tahun 2025

Kategori Motivasi	Pre-Test	Post-Test
Tinggi	18 (25.7%)	59 (84.3%)
Sedang	24 (34.3%)	9 (12.9%)
Rendah	28 (40.00%)	2 (2.9%)
Total	70 (100%)	70 (100%)

3.1.2 Analisis Bivariat

a. Pengetahuan

Tabel 5. Analisis Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Pada Siswi SMP Negeri 45 Batam Tahun 2025

Jenis Data		<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>	<i>P-Value</i>
Post Test Pengetahuan - Pre Test Pengetahuan	<i>Negative Rank</i>	0 ^a	0.00	0.00	0.000
	<i>Positive Rank</i>	66 ^a	33.50	2211.00	
	<i>Ties</i>	4 ^c			
	Total	70			

b. Motivasi

Tabel 6. Analisis Motivasi Melakukan Vaksin Human Papilloma Virus (HPV) Pada Siswi SMP Negeri 45 Batam Tahun 2025

Jenis Data		<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>	<i>P-Value</i>
Post Test Motivasi - Pre Test Motivasi	<i>Negative Rank</i>	0 ^a	0.00	0.00	0.000
	<i>Positive Rank</i>	61 ^a	31.00	1891.00	
	<i>Ties</i>	9 ^c			
	Total	70			

3.2 Pembahasan

1) Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di SMP Negeri 45 Batam

Sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia 14 tahun sebanyak 37 responden (52,86%). Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah usia, seseorang berpengaruh pada semakin tua usia mereka, semakin mampu, dan semakin matang pula pemikiran dan memprosesan suatu informasi. Individu yang lebih matang cenderung memiliki kesadaran dan pertimbangan yang lebih dalam mengambil keputusan [8].

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [21] yang menunjukkan bahwa usia mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Semakin tingginya usia maka kemungkinan pengalaman yang dimiliki menjadi semakin banyak sehingga pengetahuan yang dimilikipun semakin banyak. Menurut asumsi peneliti, umumnya remaja yang berada diusia 13-14 tahun dengan

bertambahnya usia akan terjadi perubahan kognitif dan emosional, maka akan semakin matang pemahaman mereka

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas di SMP Negeri 45 Batam

Sebagian besar responden dalam penelitian ini berada di kelas VIII A dan VII A masing-masing sebanyak 14 responden (20,00%), Tataan wawasan yang bertingkat diharapkan dapat mengembangkan wawasan melalui metode- metode khusus, sehingga pemahaman individu terhadap suatu hal amat bergantung pada tingkatan wawasan yang telah ia lalui [8].

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [19] yang menunjukkan bahwa kelas cukup berpengaruh terhadap penelitian mengenai tingkat pengetahuan karena setiap tingkatan pada suatu kelas memiliki porsi pembelajaran yang berbeda beda. Menurut asumsi peneliti, bahwa tingkatan kelas berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan siswi. Semakin tinggi kelas, semakin banyak informasi yang telah diperoleh.

c. Identifikasi Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Pada Siswi SMP Negeri 45 Batam

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tentang kanker serviks sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 35 responden (50,00%). Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh pendidikan, informasi, dan media yang diterima [8].

Kurangnya pengetahuan siswi disebabkan oleh belum tersedianya edukasi yang memadai dan terbatasnya akses informasi, baik dari lingkungan keluarga, sekolah maupun media. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [15] yang menyatakan bahwa pengetahuan seseorang tentang kanker serviks cenderung rendah sebelum mendapatkan edukasi yang tepat. Penelitian oleh [13] menyatakan bahwa responden kurang memiliki pengetahuan dan kesadaran tentang kanker serviks. Sehingga menurut penelitian tersebut pentingnya dilakukan program penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan. Oleh karena itu, peneliti berasumsi pentingnya upaya melaksanakan penyuluhan tentang kanker serviks guna meningkatkan pengetahuan siswi tentang pengertian, penyebab, faktor risiko, gejala, cara pencegahan, serta vaksin Human Papilloma Virus (HPV).

Sesudah diberikan penyuluhan, menunjukkan hasil sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 53 responden (75,7%). Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui proses penyuluhan kesehatan, dimana penyampaian informasi yang jelas, sistematis dan relevan dapat membantu individu memahami dan mengingat materi yang disampaikan [20].

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh [9], yang menyatakan bahwa penyuluhan tentang kanker serviks memiliki peranan penting dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang kanker serviks. Penelitian oleh [4], mengungkapkan bahwa penyuluhan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengetahuan terkait pencegahan kanker serviks. Berdasarkan hal tersebut, menurut asumsi peneliti siswi kelas VII dan VIII dapat memperoleh pengetahuan baik melalui intervensi.

d. Identifikasi Motivasi Melakukan Vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) Pada Siswi SMP Negeri 45 Batam

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan penyuluhan, menunjukkan hasil sebagian besar responden memiliki motivasi rendah sebanyak 28 responden (40,00%). Motivasi dan pengetahuan merupakan faktor yang berperan penting dalam mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu. Seseorang yang memahami manfaat dari suatu tindakan, cenderung memiliki motivasi untuk melakukannya [17].

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh [16], yang menyatakan motivasi yang rendah untuk melakukan vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) seringkali dipengaruhi oleh

kurangnya pengetahuan tentang kanker serviks. Penelitian oleh [2], menyatakan kurangnya pengetahuan sangat mempengaruhi pola pikir terhadap pengambilan keputusan untuk melakukan vaksinasi HPV sebagai upaya penurunan risiko terjadinya kanker serviks. Berdasarkan hal tersebut, menurut asumsi peneliti motivasi yang rendah dapat mencerminkan keraguan, kurangnya pemahaman atau bahkan adanya rasa takut terhadap vaksinasi. Rendahnya motivasi pada tahap ini menjadi dasar penting bagi pelaksanaan intervensi.

Sesudah diberikan penyuluhan, menunjukkan hasil sebagian besar responden memiliki motivasi tinggi sebanyak 59 responden (84,3%). Teori menurut Abrham Maslow [14] yang menyatakan bahwa informasi dan pemenuhan kebutuhan pengetahuan dapat mendorong individu, dimana mereka lebih sadar akan pentingnya vaksinasi sebagai upaya pencegahan.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya [6], yang menyatakan bahwa kecenderungan seseorang untuk memiliki motivasi melakukan vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV) dipengaruhi oleh pengetahuan tentang kanker seviks. Penelitian oleh [7], menyatakan bahwa dengan meningkatnya pengetahuan siswi terhadap edukasi yang diberikan dapat meningkatkan motivasi siswi sehingga dapat mendorong mereka untuk melakukan vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV). Berdasar kan hal tersebut, menurut asumsi peneliti penyuluhan yang jelas, interaktif dan sesuai dengan siswi membantu meningkatkan pengetahuan, mengurangi kecemasan, memperkuat niat dan membangun presepsi positif terhadap vaksinasi.

2) Analisis Bivariat

a. Analisis Pengaruh Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Terhadap Motivasi Melakukan Vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) Pada Siswi SMP Negeri 45 Batam Tahun 2025

Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel 5 dan 6 menunjukkan bahwa hasil analisa bivariat dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dengan jumlah sampel 70 responden, didapatkan nilai $P\text{-value} = 0.000$ maka menunjukkan perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan dan motivasi. Semakin tinggi pengetahuan maka semakin tinggi pula motivasi siswi. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pengetahuan tentang kanker serviks terhadap motivasi melakukan vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) pada siswi SMP Negeri 45 Batam. Teori *Health Belife Model* (HBM), yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan dapat mempengaruhi motivasi atau presepsi individu terhadap ancaman penyakit serta manfaat dari tindakan pencegahan, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi untuk bertindak [9].

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya [1] yang menunjukkan pengetahuan mampu meningkatkan motivasi melakukan vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV). Penelitian tersebut menunjukkan semakin rendah pengetahuan maka semakin menurun motivasi melakukan vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) dan sebaliknya semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin tinggi motivasi melakukan vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV). Penelitian oleh [22], menunjukkan hasil tingkat pengetahuan yang baik mempengaruhi tingginya motivasi siswi dalam melakukan vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV). Penelitian oleh [12], juga menunjukkan semakin tinggi pengetahuan siswi tentang kanker serviks maka motivasi melakukan vaksinasi *Human Papilloma Virus* (HPV) semakin meningkat. Menurut asumsi peneliti sebanyak 70 responden saat penyuluhan berlangsung, siswi memperhatikan dengan seksama dan antusias dengan penyuluhan yang diberikan.

Berdasarkan keterangan dari siswi SMP Negeri 45 Batam mereka tidak tahu dan belum pernah mendengar kanker serviks maupun vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV). Sehingga hal ini mendorong siswi untuk memeperhatikan materi penyuluhan yang disampaikan. Pengetahuan tentang kanker serviks merupakan salah satu faktor penting dan efektif dalam meningkatkan motivasi siswi untuk melakukan vaksinasi *Human Papilloma Virus* (HPV).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pengetahuan tentang kanker serviks terhadap motivasi melakukan vaksin Human Papilloma Virus (HPV) pada siswi SMP Negeri 45 Batam, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan siswi dengan motivasi mereka untuk melakukan vaksinasi HPV. Siswi dengan tingkat pengetahuan yang baik cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam melakukan vaksinasi dibandingkan dengan siswi yang memiliki tingkat pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan tentang kanker serviks berperan penting dalam membentuk kesadaran siswi dalam pencegahan kanker serviks melalui vaksin HPV. Oleh karena itu, edukasi yang komprehensif dan berkelanjutan di lingkungan sekolah menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kesadaran serta partisipasi siswi dalam upaya pencegahan kanker serviks.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak sekolah SMP Negeri 45 Batam. Terima kasih juga kepada para siswi yang telah bersedia menjadi responden dan berpartisipasi aktif dalam pengisian kuesioner serta mengikuti setiap tahap kegiatan penelitian. Penghargaan rasa terima kasih yang mendalam peneliti sampaikan kepada dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian memberikan arahan, bimbingan, masukan, serta motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Tidak lupa, ucapan terima kasih juga peneliti berikan kepada keluarga, sahabat, serta rekan-rekan yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan semangat selama proses penelitian. Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Subhanahu wa Ta'ala.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ameliya, Nisa, Apriliani Yulianti Wuriningsih, Sri Wahyuni, Hernandia Distinarista, and Tutik Rahayu. 2023. "Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kanker Serviks Memengaruhi Motivasi Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Dan Vaksinasi HPV" 9 (2): 94–103. <https://doi.org/10.30659/nurscope.9.2.94-103>.
- [2] Ayumaruti, Dewi, and Dien Anshari. 2023. "Tinjauan Sistematis Terhadap Pengetahuan, Persepsi, Motivasi Masyarakat Tentang Vaksinasi HPV Bagi Remaja Putri Dan Wanita Usia Subur : Literature Review." Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI) 6 (4): 568–81. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i4.2988>.
- [3] Azizah, Shofiyatu, M Lutfi Saputra, Dani Trianto, Bunga Karina Zulfa, and Siti Wardah. 2025. "Peningkatan Pengetahuan Tentang Kanker Servik Melalui Pemberian Edukasi Kanker Servik Pada Remaja Putri" 6: 78–82. <https://doi.org/10.37373/bemas.v6i1.1449>.
- [4] Bando, Epina Felizita, Mohamed Saifulaman Mohamed Said, Tukimin bin Sansuwito, and Jipri Suyanto. 2025. "A Systematic Literature Review: The Effect of Health Education Concepts of Cervical Cancer in Community Based." *Public Health of Indonesia* 11 (2): 81–90.

<https://doi.org/10.36685/phi.v1i12.957>.

- [5] CDC. 2021. "Human Papillomavirus (HPV) ACIP Vaccine Recommendations." 2021. https://www-cdc-gov.translate.google/vaccines/vpd/hpv/hcp/recommendations.html?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc.
- [6] Dewi, NIKAYUP. 2022. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Serviks Dengan Motivasi Melakukan Vaksinasi Hpv Di Sma Negeri." *Repository.Itekes-Bali.Ac.Id*. http://repository.itekes-bali.ac.id/medias/journal/2022_NI_KADEK_AYU_PUSPITA_DEWI.pdf.
- [7] Dussault, Josée M., Alexia F. Rivera Torres, Damien Oudin Doglioni, Amandine Gagneux-Brunon, Anne Sophie Le Duc-Banaszuk, Sébastien Bruel, Morgane Michel, et al. 2025. "The Effect of School-Based Interventions on HPV Vaccine-Related Knowledge, Attitudes, and Practices among Adolescents in France: Secondary Results from the PrevHPV Trial." *Vaccine* 61 (May). <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2025.127344>.
- [8] Hariyanti, Yuli. 2021. "Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur (Wus) Tentang Kehamilan Di Desa Hurase Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2021," no. July: 1–23.
- [9] Harwati, Andriati Reny. 2023. "Penyuluhan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Pada Remaja Putri Di MAN 2 Jakarta." *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)* 5 (1): 7. <https://doi.org/10.36565/jak.v5i1.358>.
- [10] Kemenkes RI. 2022. *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.
- [11] Khabibah, Umu, Kartika Adyani, and Alfiah Rahmawati. 2022. "Faktor Risiko Kanker Serviks: Literature Review." *Faletehan Health Journal* 9 (3): 270–77. <https://doi.org/10.33746/fhj.v10i03.354>.
- [12] Martina, Putu, Ketut Eka, Larasati Wardana, Luh Putu, Desy Puspaningrat, Sekolah Tinggi, Ilmu Kesehatan Buleleng, Jl Raya, and Air Sanih. 2023. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Kanker Serviks Terhadap Motivasi Remaja Melakukan Vaksinasi Hpv Di Sma Negeri 1 Kubutambahan." *Prosiding Simposium Kesehatan Nasional* 2 (1): 120–25. <https://simkesnas.stikesbuleleng.ac.id/index.php/simkesnas/article/view/101>.
- [13] MM Islam et al. 2023. "Knowledge, Awareness, and Perceived Barriers Regarding Cervical Cancer Screening Among Bangladeshi Women Suffering from Cervical Cancer: A Cross-Sectional Study." *Makara Journal of Health Research* 27 (2). <https://doi.org/10.7454/msk.v27i2.1409>.
- [14] Rahmadania, and Hery Noer Aly. 2023. "Implementasi Teori Hierarchy Of Needs Maslow Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Yayasan Cahaya Generasi Islam Kota Bengkulu." Vol. 5.
- [15] Rahmawati, Ai, Asep Mulyana, Euis Teti Hayati, Budy Nugraha, Ana Ikhsan Hidayatulloh, Lina Marlina, Heni Nurakilah, and Sarjana Keperawatan. 2025. "Pemahaman Remaja Tentang Kanker Serviks Dan Pencegahannya Di SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya." *Jurnal Abdimas PHB*. Vol. 8.
- [16] Safitri, Liana. 2023. "HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KANKER SERVIKS DENGAN MOTIVASI MELAKUKAN VAKSINASI HPV PADA REMAJA PUTRI DI MTs HASYIM ASY'ARI BANGSRI SKRIPSI." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VIII (1): 1–19.
- [17] Suhaid, Dewi Novitasari. 2024. "Hubungan Antara Motivasi Dengan Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif." *Jurnal Ilmiah Bidan* 8 (2): 15–20. <https://doi.org/10.61720/jib.v8i2.505>.
- [18] Suryoadji, Kemal Akbar, and Fitriyayadi Kusuma Ridwan, Alifaturrasyid Syafaatullah. 2022. "Vaksin HPV Sebagai Strategi Pencegahan Kanker Serviks Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah*

Mahasiswa Kedokteran Indonesia 10 (1): hal 114-120. <https://bapin-ismki.e-journal.id/jimki/article/download/521/249>.

- [19] Tech, et. al.(2021). Tingkat pengetahuan siswa kelas atas sekolah dasar negeri 3 blunyan mengenai permainan bola voli mini. In *Frontiers in Neuroscience* (Vol. 14, Issue 1).
- [20] Wayan, I, and Gede Suarjana. 2024. "The Role of Health Education in Improving Student Health in Indonesian Schools."
- [21] Widyantari, Ni Gusti Ayu Putu. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Mencuci Tangan Dalam Pencegahan COVID-19 Pada Anak Usia Sekolah Di SD 5 Jimaran Wilayah Puskesmas Kuta Selatan. Diploma Thesis. Jurusan Keperawatan.
- [22] Widyaningsih et al. (2024). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Kanker Serviks Dengan Motivasi Melakukan Vaksin HPV di SMA Negeri 2 Cikarang Selatan Tahun 2024. Universitas Medika Suherman
- [23] WHO. 2024. "WHO, UNFPA Mengapresiasi Upaya Indonesia Mengeliminasi Kanker Serviks, Mendorong Strategi Vaksin Terpadu, Dan Memperkuat Skrining." 2024. <https://doi.org/https://www.who.int/indonesia/id/news/detail/15-11-2024-who--unfpa-commend-indonesia-s-efforts-to-eliminate-cervical-cancer--urge-streamlined-vaccine-strategy-and-enhanced-screening>.
- [24] World Cancer Research Fund. 2022. "CERVICAL CANCER STATISTICS." 2022. <https://www.who.int/indonesia/id/news/detail/15-11-2024-who--unfpa-commend-indonesia-s-efforts-to-eliminate-cervical-cancer--urge-streamlined-vaccine-strategy-and-enhanced-screening>.